

Implementasi Kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Anak Di Kabupaten Mojokerto

Al Annisa Nuraini Riskhoh Saputri

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Anggraeny Puspaningtyas

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

M. Kendry Widiyanto

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: anisasaputri220@gmail.com

Abstract. *The study looks at how the Child Identity Card (KIA) policy is implemented in Mojokerto district to protect children's rights. The focus of the research is the importance of protecting children's rights through KIA. The aim of the study is to find patterns and important results related to the implementation of KIA in the region. In order to study the implementation of KIA in the Population and Civil Records Department of Mojokerto district, the study used a qualitative approach to the design of case studies. This research helps to enhance the realization of children's rights through good policies, especially in terms of socializing the rights of children to society. It is hoped that this research will provide a better insight into the importance of public policies affecting the right of children to protect them.*

Keywords: *Child Identity Card (CIC), policy implementation, Population and Civil Registration Service, Mojokerto Regency.*

Abstrak. Studi ini melihat bagaimana kebijakan Kartu Identitas Anak (KIA) diterapkan di Kabupaten Mojokerto untuk melindungi hak anak. Fokus penelitian adalah pentingnya perlindungan hak anak melalui KIA. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan pola dan hasil penting terkait penerapan KIA di wilayah tersebut. Untuk mempelajari implementasi KIA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KIA dapat diterapkan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penelitian ini membantu meningkatkan pemenuhan hak anak melalui kebijakan yang baik, terutama dalam hal sosialisasi hak anak kepada masyarakat. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih baik tentang seberapa pentingnya kebijakan publik yang memengaruhi hak anak untuk melindunginya.

Kata kunci: Kartu Identitas Anak (KIA), implementasi kebijakan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Mojokerto.

PENDAHULUAN

" Penerapan Kebijakan Kartu Tanda Penduduk (KIA) Sebagai Upaya Mewujudkan Hak Anak di Kabupaten Mojokerto" membahas tentang upaya mewujudkan hak anak melalui Kartu Tanda Penduduk (KIA). Kajian ini didasari oleh pentingnya perlindungan hak-hak anak sebagai aspek kunci dalam kebijakan publik. Komunikasi yang efektif pada saat

implementasi kebijakan publik, termasuk komunikasi mengenai penjangkauan KIA, merupakan faktor penting dalam keberhasilan program.

Dari segi topik penelitian, implementasi kebijakan publik, khususnya kebijakan terkait hak-hak anak, telah menjadi fokus penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, penelitian yang lebih mendalam mengenai implementasi kesehatan ibu dan anak di tingkat lokal (misalnya di Kabupaten Mojokerto) diperlukan untuk melengkapi pengetahuan yang sudah ada.

Analisis kesenjangan dalam penelitian ini menyoroti kurangnya informasi rinci mengenai strategi komunikasi yang digunakan untuk melaksanakan kesehatan ibu dan anak di tingkat lokal dan dampaknya terhadap realisasi hak-hak anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui analisis mendalam terhadap praktik komunikasi yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto dalam mensosialisasikan KIA.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi peran komunikasi dalam implementasi KIA, mengidentifikasi strategi komunikasi yang efektif, dan mengevaluasi dampak sosialisasi terhadap pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam KIA. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya komunikasi dalam implementasi kebijakan publik yang berdampak pada perwujudan hak-hak anak.

KAJIAN TEORITIS

Kajian ini dilandasi oleh beberapa teori terkait implementasi kebijakan publik, khususnya terkait Kartu Identitas Anak (KIA) Kabupaten Mojokerto. Teori-teori yang mendasari penelitian ini antara lain:

1. Teori implementasi kebijakan publik:

Teori implementasi kebijakan publik yang dikemukakan oleh David C. Korten dan G. Edward III memberikan pemahaman mengenai proses implementasi kebijakan publik, termasuk implementasi KIA. Teori tersebut menekankan pentingnya strategi implementasi yang efektif, termasuk komunikasi, dalam mencapai tujuan kebijakan.

2. Penelitian sebelumnya mengenai implementasi KIA:

Penelitian-penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Kasriati (2021) di Kabupaten Gowa dan Yogi Oktaris Maryati (2023) di Kabupaten Kuantan Singingi memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi KIA, meliputi aspek komunikasi, sumber daya, dan struktur organisasi. Hasil penelitian ini memberikan

referensi penting bagi penelitian ini untuk memahami secara utuh implementasi KIA di tingkat daerah.

Dengan menggabungkan teori implementasi kebijakan publik dan konsep komunikasi, serta mempertimbangkan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang efektif untuk implementasi KIA di Mozotaw County dan mengevaluasi dampaknya terhadap realisasi hak-hak anak.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif tipe studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan Kartu Tanda Penduduk (KIA) di Kabupaten Mojokerto. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Kabupaten Mojokerto peserta program KIA, sedangkan sampel penelitian dipilih secara purposif yaitu petugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, orang tua atau wali anak pengasuh KIA, dan masyarakat umum. anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam program tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan penelitian literatur dengan menggunakan alat seperti panduan wawancara, daftar observasi dan analisis dokumen resmi terkait pelaksanaan KIA.

Data kualitatif yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis isi, dimana data hasil wawancara dan observasi dikategorikan, dikelompokkan dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama terkait penerapan KIA. Model penelitian didasarkan pada kerangka teori implementasi kebijakan publik dan konsep komunikasi dalam implementasi KIA, serta menganalisis variabel-variabel utama seperti komunikasi, sumber daya dan konfigurasi dalam konteks implementasi KIA. Simbol-simbol yang ada dalam model akan diinterpretasikan dalam analisis data untuk menggambarkan hubungan antara variabel dengan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan penelitian dokumenter selama masa penelitian Mei sampai Juli 2022 di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mozotaw. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis isi untuk mengidentifikasi pola dan temuan utama terkait penerapan Kartu Tanda Penduduk (KIA) Anak.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pelaksanaan KIA di Kabupaten Mojokerto telah dilaksanakan, namun masih terdapat beberapa kendala yang menghambat keberhasilan pelaksanaan secara maksimal. Faktor-faktor seperti kurangnya koordinasi antar instansi

terkait, keterbatasan sumber daya, dan minimnya dampak terhadap masyarakat menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan program KIA.

Dalam konteks konsep dasar implementasi kebijakan publik, temuan ini menunjukkan pentingnya peran komunikasi yang efektif antar seluruh pihak terkait dalam implementasi program KIA. Selain itu, faktor sumber daya dan konfigurasi juga mempengaruhi keberhasilan implementasi program. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya faktor-faktor tersebut dalam implementasi kebijakan publik.

Implikasi teoritis dari temuan penelitian ini adalah perlunya peningkatan koordinasi antar instansi terkait, peningkatan alokasi sumber daya, dan peningkatan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan efektivitas penerapan KIA di Kabupaten Mojokerto. Hasil penelitian ini tentunya akan memberikan masukan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto untuk menyempurnakan program KIA agar dapat berjalan lebih maksimal dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat.

Penelitian ini menganalisis implementasi kebijakan Kartu Tanda Penduduk (KIA) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Mojokerto berdasarkan teori Edward III dengan fokus pada empat faktor kunci yaitu komunikasi, sumber daya, konfigurasi, dan struktur birokrasi.

Komunikasi: Implementasi KIA di Kabupaten Mojokerto menggunakan sosialisasi langsung di sekolah dan tidak langsung melalui media. Namun, sosialisasi di tahun 2024 dihentikan karena target dianggap tercapai, meskipun masih banyak masyarakat yang belum memiliki KIA. Dinas tidak tinggal diam, pelayanan KIA dipermudah dengan akses melalui kecamatan atau desa, dengan kartu tiba dalam 3-7 hari. Target kepemilikan 100% belum tercapai dengan hanya 90%. Komunikasi dianggap baik tetapi perlu lebih intens.

Sumber Daya: Dinas di Mojokerto memiliki sumber daya manusia, anggaran, dan fasilitas yang memadai. Kinerja petugas baik, anggaran cukup untuk pembuatan KIA tanpa biaya masyarakat, dan fasilitas seperti komputer dan kamera tersedia. Namun, terjadi kekurangan kertas percetakan KIA. Sumber daya dianggap baik namun perlu peningkatan.

Disposisi: Dinas di Mojokerto menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengimplementasikan KIA, dengan pelaksana yang mengetahui tugas mereka dan selalu siap membantu masyarakat. Pendidikan yang memadai di kalangan aparatur mendukung pelayanan yang efektif. Disposisi dianggap sudah berjalan dengan baik.

Struktur Birokrasi: Struktur organisasi di Dinas di Mojokerto telah ditetapkan dengan jelas, dengan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam peraturan. Struktur birokrasi yang jelas memungkinkan pelayanan yang efisien dan terhindar dari tumpang tindih. Kerjasama antar pihak telah ditingkatkan, yang memotivasi masyarakat untuk membuat KIA. Struktur birokrasi dianggap berjalan dengan baik.

Implementasi KIA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto telah berjalan dengan baik dalam semua aspek, namun masih ada ruang untuk peningkatan, terutama dalam komunikasi dan sumber daya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Temuan dan diskusi tentang bagaimana menerapkan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA) yang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto dapat dilakukan berdasarkan teori George C. Edward III. Kesimpulan yang dapat diambil dari indikator-indikator tersebut, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur organisasi, adalah sebagai berikut:

Ada kemungkinan bahwa pelaksanaan Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto akan berjalan sesuai dengan rencana awal. Dengan struktur birokrasi yang kuat di dalamnya, ini dapat dilaksanakan dengan baik. Ini memungkinkan karyawan menjalankan tugas dan fungsi penting sesuai dengan prosedur operasi standar (SOP) yang ada. Ada banyak inovasi dalam pendaftaran Kartu Identitas Anak melalui desa atau kecamatan yang dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto berkat struktur birokrasi yang efektif. Ini dilakukan untuk mendorong peningkatan jumlah Kartu Identitas Anak di seluruh Kabupaten Mojokerto. Orang tua semakin tertarik untuk membuat atau mengawasi Kartu Identitas Anak mereka karena inovasi ini.

Penulis menyarankan untuk meningkatkan percetaan Kartu Identitas Anak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Mojokerto. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan program KIA, terutama untuk orang tua, dinas tersebut harus meningkatkan sosialisasinya kepada masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Diajukan, S., Persyaratan, M., Gelar, M., Sosial, S., & Sos, S. (2020a). Efektivitas implementasi kebijakan publik dalam pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kel. Mekar Jaya Kec. Sukmajaya Kota Depok.
- Diajukan, S., Persyaratan, M., Gelar, M., Sosial, S., & Sos, S. (2020b). Efektivitas implementasi kebijakan publik dalam pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kel. Mekar Jaya Kec. Sukmajaya Kota Depok.
- Lintang, P., Pandita, G. M., Vidya, & Pertiwi, I. (2023). Implementasi program Kartu Identitas Anak dalam pelayanan administrasi kependudukan di Kelurahan Kalijudan Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2). <http://ojs.stiami.ac.id>